KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Digolkan Komisi I DPR: Wamenhan Siap Awasi Penggunaan Anggaran
Tanggal : Kamis, 12 September 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Digolkan Komisi I DPR

Wamenhan Siap Awasi Penggunaan Anggaran

Komisi I DPR RI menggelar Rapat Kerja (Raker) bersama Kementerian Pertahanan (Kemenhan) dan tiga matra TNI. Rapat membahas Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kemenhan dan TNI Tahun Anggaran 2025.

SETELAH dibuka, Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid menyatakan, rapat digelar tertutup. Sebab, menyangkut teknis detail angka-angka penyusunan anggaran Kemenhan dan TNI untuk 2025.

"Hanya meneruskan pembahasan yang sudah dilakukan minggu lalu, yaitu terkait *adjustment* (penyesuaian) yang dilakukan Badan Anggaran. Hanya itu saja yang dilaporkan," ujar Meutya, di Gedung Nusantara II Paripurna, Kompleks DPR RI, Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (11/9/2024).

Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) M. Herindra, mewakili Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto yang berhalangan hadir. Meutya mengucapkan selamat datang kepada saudara Wamenhan. "Terima kasih sudah hadir," tuturnya.

Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto juga tidak hadir lantaran menghadiri acara pelantikan Menteri Sosial dan sejumlah pimpinan lembaga negara Istana Negara, Jakarta. Panglima TNI diwakili Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Letjen TNI Richard Taruli Horja Tampubolon dalam rapat tersebut.

Selanjutnya, Meutya menyapa para pimpinan matra TNI yang hadir dalam rapat tersebut, yakni Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, dan Kepala Staf TNI Angkatan Udara (KSAU) Marsekal TNI Tonny Harjono.

Yang menarik, saat menyapa Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Muhammad Ali, politisi Partai Golkar ini turut mengucapkan selamat HUT Ke-79 TNI AL yang diperingati pada Selasa (10/9/2024). "Kami mohon maaf kemarin tidak dapat hadir karena mengejar siklus anggaran dalam beberapa hari ini," ucapnya.

Wamenhan M Herindra mengungkapkan, dalam rapat ini, Komisi I memutuskan menyetujui pagu alokasi Anggaran Kemenhan dan TNI TA 2025. Herindra memastikan, hasil akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, purnawirawan Jenderal TNI bintang tiga ini juga memastikan, Kemenhan dan TNI berkomitmen melakukan pemantauan dan pengawasan ketat terhadap pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Kementerian Pertahanan berkomitmen untuk menjaga amanah ini dengan sebaik-baiknya demi kepentingan bangsa dan negara," tegas Herindra.

Mengingat Rapat Kerja tersebut merupakan yang terakhir kalinya untuk periode 2020-2024, dia menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan Komisi I DPR.

DISKUSI: Wamenhan, M Herindra, didampingi Plt Sekjen Kemhan, Donny Ermawan Taufanto, (tengah belakang) dan Dirjen Renhan Laksamana Muda TNI Supo Dwi Diantara (kiri) mendiskusikan materi bahasan dalam Rapat Kerja dengan Komisi I DPR RI. Rapat tertutup tersebut bagian proses pembahasan anggaran rutin setiap tahun dan bertujuan menyetujui pagu alokasi anggaran Kementerian Pertahanan dan TNI TA 2025.

Dalam rapat sebelumnya, diketahui pagu anggaran Kemenhan di tahun 2025 bertambah menjadi Rp 165 triliun. Hal tersebut berdasarkan surat bersama Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa pada tanggal 19 Juli 2024.

"Kemenhan dan TNI mendapat pagu anggaran dan anggaran 2025 sebesar Rp 165,16 triliun," kata Herindra.

Dijelaskan, awalnya pagu anggaran Kemenhan berdasarkan surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas tanggal 5 April 2024 sebesar 155,98 triliun.

Namun, berdasarkan surat tanggal 19 Juli 2024, pagu anggaran Kemenhan dan TNI naik menjadi Rp 165,16 triliun.

Herindra juga menyampaikan rincian alokasi anggaran yakni Rp 53,95 triliun untuk Kemenhan, Rp 11,17 triliun untuk Markas Besar (Mabes) TNI, dan Rp 57 triliun untuk TNI Angkatan Darat. ■ JAR